

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen humas memiliki peran penting dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat. Salah satunya dalam mendukung kesuksesan prestasi siswa. Agar menarik perhatian terutama para wali murid, kemampuan humas dalam melaksanakan perannya dirasa sangat penting agar memberikan keyakinan bahwa masyarakat tidak salah menyekolahkan peserta didik di madrasah tersebut. Maka dari itu, untuk meningkatkan prestasi, humas dituntut berperan aktif dalam meningkatkan prestasi siswa.

Semua kegiatan humas pasti melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di suatu kegiatan madrasah yang melibatkan peran manajemen humas. Wuriyanto yang dikutip Rahmat bahwa “Peran serta masyarakat adalah kontribusi, sumbangan, dan keikutsertaan masyarakat dalam menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan.”¹

Humas turut menentukan keberhasilan kegiatan dan pencapaian tujuan di lembaga madrasah. Keberadaan humas dalam mendukung terhadap keberhasilan madrasah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan keberadaan humas sebagai salah satu komponen penting untuk menunjang terhadap keberhasilan pendidikan tidak terkecuali dalam prestasi siswa. Humas juga mengayomi dan mengarahkan kegiatan untuk berhasil

¹ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, Cet. 1, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 139.

dalam kesuksesan dan kemajuan madrasah untuk lebih baik itu tergantung dari humasnya.

Humas sebagai corongnya madrasah maka dari itu, untuk mendukung kestabilan dan pengembangan yang lebih eksistensi agar ada perubahan yang tidak sama dengan madrasah lain. Sehingga dengan adanya perubahan yang berbeda akan bisa menarik perhatian masyarakat untuk memperbaiki peserta didiknya dalam berprestasi dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Biasanya berupa peningkatan prestasi didik, memenuhi kebutuhan masyarakat, dan mengembangkan program madrasah ini.

Humas bisa mengkonsep dan mengaplikasi dalam peningkatan prestasi siswa dengan bisa terealisasi sesuai dengan tujuan lembaga madrasah. Maskur memberikan pemahaman bahwa “setiap kegiatan lembaga sekolah tentunya perlu merancang manajemen humas secara sistematis, baik itu jenjang pendidikan usia dini, SD, SMP, SMASMK bahkan perguruan tinggi.²

Disisi lain, Keberadaan humas mengembangkan kebersamaan dan kerjasama yang erat dalam meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena itu ada Hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan komponen penting diperlukan disetiap madrasah, madrasah tidak akan berjalan dengan efektif tanpa humas, pasalnya hubungan masyarakat atau humas dalam madrasah merupakan rancangan yang harus disusun sebagai penghubung ketercapaian sebuah tujuan yang ingin dicapai sebuah organisasi, khususnya lembaga pendidikan. Menurut Mulyasa bahwa:

² Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam Teori dan Aplikasi*, Cet. 1, Ed. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 18.

“Manajemen pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kegiatan kelompok tersebut mencakup perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling) sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi.”³

Kegiatan kerjasama di lembaga merupakan kunci keberhasilan suatu kegiatan begitupula dalam pengelolaan humas untuk meningkatkan prestasi siswa. Hal ini pastinya ada kegiatan yang mengadakan hubungan dengan masyarakat disekitarnya. Untuk meningkatkan prestasi siswa maka pihak humas akan banyak mengadakan kegiatan untuk meningkatkan siswa berprestasi, berkualitas, unggul, sehingga memperkenalkan kegiatan yang ada di lembaga madrasah. Selain itu, dengan adanya kerjasama maka akan semakin besar kepercayaan masyarakat sehingga bisa mencapai impian lembaga salah satunya dalam mencapai prestasi siswa.⁴ Menurut Aedi, dan Rosalin yang dikutip Tim dosen Administrasi Pendidikan mempertegas adanya:

“Makin majunya perkembangan masyarakat diisyaratkan dengan makin besarnya tuntutan masyarakat terhadap perkembangan lembaga pendidikan, sehingga tidak menutup kemungkinan bagi lembaga yang tidak dapat mengakomodasi tuntutan masyarakat tersebut.”⁵

Proses kerjasama dengan masyarakat ini pastinya ada pengarahan dan motivasi untuk mengarahkan dan sesuai rencana seorang pemimpin dalam kegiatan tersebut. Pengarahan ini merupakan petunjuk yang harus dilalui oleh

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Cet. 13 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 7.

⁴ Nurul, “Strategi Manajemen Humas dalam menyampaikan program unggulan Madrasah,” *Al-Tanzim* Volume 3 Nomor 1 (2018): 38-39. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/247>.

⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, Cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2012), 277.

anggota agar bisa terobos ke tujuan lembaga madrasah, dimana disertakan motivasi agar para anggota bisa semangat dan melakukan semaksimal mungkin. Sehingga untuk menentukan kualitas lembaga ditandai dengan kejelasan pelaksana dan pengawasan, karena jika sudah berjalan dengan baik dan optimal maka pengelolaan kegiatan berjalan lancar sehingga hasilnya baik. Sebagaimana Terry dan Rue “Motivating untuk mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.”⁶

Selain itu, dengan adanya kerjasama tentunya diperlukan ada pendekatan antar individu agar bisa dilatih mencapai target yang lebih meningkat. Dengan adanya pendekatan masyarakat bisa mengetahui sikap dan keinginan masyarakat yang berbeda Karena masyarakat disini tidaklah sama anatar individu. Oleh karena itu, Dalam meningkatkan prestasi pastinya tidak terlepas dengan pengelompokkan bagi staff guru. Dengan adanya pengelompokkan akan ada pedoman dari pemimpin untuk membimbing siswa agar mencapai tujuan dilapangan. Bouman yang dikutip Mawardi mempertegas bahwa:

“adanya sikap masyarakat karena adanya faktor-faktor biasanya kecenderungan sosial, rasa harga diri, kecenderungan untuk patuh, kecenderungan untuk mandiri, kecenderungan menurut, hasrat tolong-menolong dan meniru, hasrat berjuang, hasrat memberi tahu, dan mudah menerima.”⁷

Dengan adanya prestasi melalui program baru di madrasah maka bisa berhasil mendapatkan perhatian dari masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari

⁶ George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet. 4 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 10.

⁷ Mawardi, Nur Hidayati, *Ilmu Alam Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*, Cet. VI (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 218.

hubungan masyarakat yang berperan aktif dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa khususnya pada kelas tahfidz. Proses pencapaian prestasi siswa harus melewati beberapa tahapan agar mencapai impian yang diinginkan baik dari pihak lembaga ataupun siswa. Proses ini bisa dari pembinaan maupun bimbingan dari guru pembimbing di madrasah dan melalui kegiatan-kegiatan berbasis prestasi yang dilalui dengan baik.⁸

Kegiatan dan pelayanan prestasi itu melibatkan orang tua atau masyarakat yang mendukung keberhasilan kegiatan ini. Masyarakat dilembaga madrasah bisa berupa siswa, guru, dan staff pendukung lainnya karena prestasi madrasah tidak akan terlepas dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung terhadap keberhasilan madrasah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan dengan adanya prestasi siswa maka keberadaan masyarakat sebagai salah satu komponen penting untuk menunjang terhadap keberhasilan pendidikan tidak terkecuali dalam prestasi siswa tahfidz.⁹

Pencapaian prestasi kelas tahfidz membutuhkan keikhlasan dalam proses menghafal. Karena tidak mudah dalam menghafalnya dan tidak semua siswa minat dalam menghafal. Maka dari itu, harus ada kesadaran dalam diri

⁸ Nur Alim, Syamsuddin, Sitti Nurhalimah, “ Role Model Pengelolaan lembaga pendidikan Islam Berbasis Prestasi di Madrasah Aliah,” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* Volume 13 Nomor 3 (2011-2020): 2-3, <https://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/1081>.

⁹ Eva Nauli Thalib, “Hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional,” *Jurnal Ilmiah Didaktika* Volume XIII nomor 2 (2013): 385-386. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/485>.

siswa dan kemauan tanpa ada hal yang memaksakannya. Menurut Izzan, dan Fajar Agustin menyatakan bahwa:

“Menghafal Al-Qur’an adalah tugas paling mulia yang bisa dijalankan seorang muslim. Orang yang menghafal akan senantiasa membaca hingga hafalannya kuat, dan mengulang-ulang sepanjang hari hafalan yang terlupakan.”¹⁰

Firman Allah yang terdapat didalam Q.S. Al-Isra: 82 yang berbunyi:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “Dan kami turunkan dari Al-Qur’an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur’an itu) hanya akan menambah kerugian.” (Q.S. Al-Isra: 82).¹¹

Oleh karena itu, didalam prosedur kegiatan dikatakan baik dan efektif apabila mencapai tujuan yang dimaksud oleh Lembaga dan mencapai arahan keinginan semaksimal mungkin, Begitupun dalam menghafal Al-Qur’an, metode yang baik akan berpengaruh kuat pada santri atau siswa terhadap proses pencapaian prestasi kelas tahfidz, sehingga hasil akhir mencapai keberhasilan dalam menghafal Al-Qur’an sesuai target yang rencanakan oleh Lembaga.

Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri, ialah pada prestasi kelas tahfidz karena tidak semua lembaga menerapkan kelas unggulan atau kelas tahfidz. Memang semua lembaga ada kelas unggulan tetapi tidak semuanya ada kelas tahfidz. Untuk memperkenalkan kemasyarakat bahwa dilembaga

¹⁰ Ahmad Izzan, dan Handri Fajar Agustin, *Metode 4M Tahfidz Al-Qur’an bagi disabilitas Netra*, Cet. 1 (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), 18.

¹¹ Ani Aryati, Nur Azizah, Hazmin, “Pengaruh hafalan Al-Qur’an terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa,” *Journal of education and Instruction* Volume 3 Nomor 1 (Juni 2020): 76, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/1312>.

madrasah ada kelas tahfidznya, humas selalu *update* memberikan informasi tentang madrasah dan tidak lepas dari mempromosikan madrasah dengan menggunakan berbagai jenis media publikasi dengan memperkenalkan program-program unggulan. Selain itu, untuk memperkenalkan kemasyarakatan bahwasanya di madrasah ada prestasi-prestasi unggul dengan cara dipublikasikan di berbagai sosial media sehingga masyarakat sangat antusias untuk menyekolahkan anak didiknya ke madrasah tersebut dengan berbagai program unggulan yang ditawarkan saat melaksanakan sosialisasi. Serta pada saat kegiatan sosialisasi MAN 2 Pamekasan bekerjasama dengan melibatkan para alumni yang telah sukses untuk merangsang daya tarik calon siswa baru dalam kegiatan penerimaan siswa baru.

Berdasarkan fakta di lapangan bersama Ibu Qurratu Aini, S.Pd, M.Pd.I bahwa dengan adanya kelas tahfidz di lembaga madrasah ini agar para peserta didik meningkatkan kecintaannya terhadap Al-Qur'an. Apalagi dimasa sekarang kelas tahfidz sangat dihargai baik dari pihak daerah maupun pusat. Keunggulan hafal tahfidz ini para peserta didik yang hafal beberapa juz akan bisa mencapai impian bagi para siswa.

Prestasi dalam kelas tahfidz ini para humas berkolaborasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing ini termasuk dalam masyarakat internal, dimana bisa membantu meningkatkan prestasi siswa untuk mencapai target madrasah yang diinginkan. Pencapaian hafal tahfidz ini tidak begitu mudah, karena butuh cara tersendiri dalam membimbing anak didiknya untuk memenuhi target madrasah dalam menghafal dan biasanya pada saat PPDB

(Penerimaan Peserta Didik Baru) dari humas dicantumkan bahwa di madrasah ada kelas tahfidznya dan para santri atau siswa bisa hafal minimal 3 juz. Tidak hanya itu, dalam menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan ada bonusnya tersendiri, diantaranya tidak bayar daftar ulang, bebas bayar SPP. Oleh karena itu, sangat luar biasa bagi santri yang menjadi tahfidz.

Meningkatkan prestasi pada Peserta didik sangat bermacam-macam tingkat kemampuannya salah satunya mengenai tingkat kecerdasan Anak. Hal ini perlu diperhatikan, tidak semua anak bisa mencapai target yang diinginkan. Akan tetapi disini, ada konsep tersendiri untuk bisa menarik perhatian siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Humas tidak hanya mencari informasi dilapangan saja, akan tetapi humas juga memiliki cara sendiri untuk mencapai tujuan madrasah.¹²

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas Tahfidz di MAN 2 Pamekasan.”

¹² Qurratu Aini, Waka Humas, *Wawancara Langsung di Ruang Guru*, (12 Mei 2022) 09.30 WIB.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan.

3. Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan Humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan atau manfaat yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi serta sebagai pengembangan teori-teori atau keilmuan dalam rangka mengetahui dan juga memahami lebih jauh serta mendalam dan dapat menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Manajemen Humas dalam menjalin kerjasama dengan Masyarakat untuk meningkatkan Prestasi siswa pada kelas Tahfidz di MAN 2 Pamekasan yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan kajian selanjutnya.

2. Secara praktis

Secara praktis hasil dari temuan di lapangan nantinya dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan khusus kepada berbagai pihak utamanya:

Bagi lembaga MAN 2 Pamekasan:

- 1) Kepala Madrasah, diharapkan dapat memfasilitasi prestasi siswa kelas tahfidz dan membuat kebijakan untuk selalu mendukung kegiatan kelas tahfidz serta memperluas keilmuan mengenai

manajemen humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat sehingga mempermudah madrasah untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz selanjutnya.

- 2) Pengelola Kelas Tahfidz, dapat menambah prestasi siswa dengan mengelola serta menjalankan kelas tahfidz dengan proses manajemen yang baik dan profesional mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
- 3) Humas, dapat mendukung pengelola kelas tahfidz dengan menjalani kerjasama dengan masyarakat agar masyarakat itu membantu kegiatan kelas tahfidz sehingga timbul atau muncul prestasi-prestasi tahfidz yang unggul.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam interpretasi pada penelitian ini mengenai definisi dari beberapa istilah. Maka peneliti menjabarkan beberapa istilah yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Humas adalah pengelolaan yang didalamnya mengenai aturan tentang hubungan masyarakat baik dari luar maupun dari dalam lembaga yang berhubungan dengan citra lembaga pendidikan, dengan cara kerjasama dengan masyarakat baik dari lingkungan internal maupun eksternal melalui mengadakan program baru agar kualitas dan tetap eksistensi sehingga mendapatkan perhatian dari masyarakat, serta ada perubahan dan pengembangan.

2. Prestasi Siswa Pada Kelas Tahfidz adalah suatu hasil kegiatan yang dicapai seseorang dalam proses mengingat, menghafal Al-Qur'an biasanya meliputi usaha yang dikerjakan dengan mengulang-ulang ayat sehingga dapat diungkapkan kembali dengan baik dan benar tanpa melihat Al-Qur'an.

Jadi dapat dipahami bahwa dengan adanya Manajemen humas di lembaga pendidikan maka bisa mengarahkan lembaga menjadi lebih baik dengan cara kerjasama dengan masyarakat baik dari lingkungan internal maupun eksternal dengan mengadakan program baru kelas tahfidz agar dapat perhatian dari masyarakat sehingga mencapai prestasi yang unggul sesuai dengan kebijakan dan kriteria yang telah ditentukan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun tujuan penelitian terdahulu yaitu untuk memberikan kerangka mengenai kajian empiris dan teoritis terhadap problematika sebagai dasar untuk melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang dihadapi, serta dipergunakan untuk memecahkan problematika tersebut.

Berdasarkan tema diatas, maka terdapat beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan terkait penelitian sejenis yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi dari Sarwanto yang melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Bandar Lampung." Hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat baik internal maupun eksternal sehingga

mencapai tujuan sekolah dan harapan positif bagi masyarakat, melalui peran humas dengan pelayanan yang baik maka keberadaan lembaga bergantung pada masyarakat, terutama hubungan kerjasama dengan masyarakat. Sehingga semakin perkembangan dan eksistensi sekolah tergantung dari semakin baiknya hubungan sekolah dengan masyarakat. Kesuksesan lembaga pendidikan harus ditopang bersama oleh seluruh pihak, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat. Ketiga komponen ini harus saling bersinergi secara padu, sehingga bisa menghasilkan outcome pendidikan yang berkualitas. Untuk itu, sekolah diharapkan mampu meningkatkan hubungan dengan keluarga, atau wali murid, serta masyarakat pada umumnya untuk diajak bekerja sama dalam mewujudkan pengelolaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, serta untuk mengetahui kendala apa saja yang di hadapi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan bentuknya penelitian lapangan, dengan mengambil lokasi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk proses analisis data digunakan analisis model Miles dan Huberman, yaitu analisis model interaktif dengan langkah-langkah: pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi data dan interpretasi data.

Perbedaan penelitian Sarwanto dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang berbeda dan objek penelitiannya. Adapun persamaannya peneliti ini terletak pada subjeknya mengenai Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat, serta menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

2. Skripsi dari Arjun Najah yang melakukan penelitian dengan judul “Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Kerjasama Eksternal Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang” Hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan suatu program di lembaga maka harus membangun atau menjalin kerjasama dengan masyarakat eksternal, baik dari lembaga, orang tua, siswa, dan masyarakat lainnya, yang mana kerjasama disini akan memudahkan madrasah dalam mencapai tujuan di lembaga. Selain itu, disertakan dengan strategi humas agar kedepannya menetapkan tujuan, menentukan target serta keberhasilan dalam pelaksanaan dan dilengkapi dengan evaluasi dalam kegiatan.

Untuk mengkaji dan lebih memahami terkait manajemen humas MAN 1 Kota Malang dalam membangun Kerjasama eksternal dilembaga, maka dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan Pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka peneliti secara langsung melihat dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai keadaan

objek penelitian secara alamiah tidak ada paksaan dengan maksud mendapatkan hasil yang baik.

Perbedaan penelitian ini terletak pada strategi membangun kerjasama eksternal, sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada Manajemen Humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat, lokasi penelitian yang berbeda dan subjek penelitiannya. Adapun kesamaan peneliti ini terletak pada objek penelitiannya, dan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

3. Skripsi dari Hartati Purba yang melakukan penelitian dengan judul “Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Program Unggulan Di Hamalatul Qur’an Jombang.” Hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi humas dengan melakukan silaturahmi ke kyai pondok lain untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Adapun program unggulan diantaranya Program Tahfidz, Qur’an Village, dan lain-lain. Sehingga Strategi humas dalam meningkatkan Program unggulan di Hamalatul Qur’an dengan melibatkan masyarakat dan orang tua, serta kerjasama dengan lembaga lain. Maka peran humas dalam meningkatkan program unggulan sangat berperan penting dalam melibatkan masyarakat warga sekolah, instansi, dan lembaga pendidikan lain dengan berbagai proses kegiatan yang dilakukan.

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Perbedaan penelitian yang dilakukan Hartati

Purba lebih terfokus pada Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Program Unggulan sedangkan pada penelitian ini terfokus pada Manajemen Humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Kelas Tahfidz. Adapun persamaannya menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan objek penelitiannya.

Dari ketiga penelitian di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa manajemen humas memiliki peran penting dalam perkembangan dan eksistensi madrasah serta dengan menjalin kerjasama memudahkan madrasah dalam mencapai tujuan di lembaga. Jadi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan judul “Manajemen Humas Dalam Menjalinkan Kerjasama Dengan Masyarakat Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Kelas Tahfidz Di MAN 2 Pamekasan.” Belum pernah dilakukan. Namun terdapat persamaan dalam pendekatan penelitian, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan yang menjadi perbedaannya, yaitu lokasi penelitiannya. Peneliti mengambil penelitian di MAN 2 Pamekasan.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan

a) Persamaan

NO	Nama Peneliti	Persamaan			
		Konteks	Metode	Subjek	Objek
1	Sarwanto	Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	Kualitatif	mengenai Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat	-
2	Arjun Najah	Peran serta humas dalam menjalin kerja sama Hubungan dengan publik eksternal	kualitatif deskriptif	-	Membangun Kerjasama
3	Hartati Purba	-	Kualitatif deskriptif	-	Meningkatkan Program Unggulan
4	Sofiatur Rizkianti	Manajemen Humas dalam menjalin Kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan Prestasi siswa kelas tahfidz	Kualitatif deskriptif	Sama-sama mengenai manajemen humas	Mengenai kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz merupakan program unggulan untuk menghafal Al-Qur'an

b) Perbedaan

NO	Nama Peneliti	Perbedaan			
		Konteks	Metode	Subjek	Objek
1	Sarwanto	-	-	-	lokasi penelitian
2	Arjun Najah	Lebih fokus Peran serta humas dalam menjalin kerjasama Dan hubungan dengan publik eksternal	-	strategi membangun kerjasama eksternal, sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada Manajemen Humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat, lokasi penelitian yang berbeda	-
3	Hartati Purba	Mengenai Strategi humas dalam Program unggulan Diantaranya Tahfizh Al-Qur'an	-	Lebih fokus mengenai Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Program Unggulan	-
4	Sofiatur Rizkianti	Penelitti meneliti mengenai Manajemen Humas dalam menjalin Kerjasama dengan masyarakat	-	penelitian ini lebih terfokus pada Manajemen Humas dalam menjalin kerjasama dengan	Peneliti mengambil penelitian di MAN 2 Pamekasan

		untuk meningkatkan Prestasi siswa kelas tahfidz		masyarakat	
--	--	--	--	------------	--